

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas manusia. Pendidikan juga dikatakan penting karena pendidikan diajarkan secara turun-temurun dari dahulu kala. Pendidikan memiliki peranan penting karena tanpa melalui pendidikan, proses transformasi dan aktualisasi pengetahuan sulit untuk dilaksanakan. Pembangunan di berbagai bidang dilakukan oleh manusia yang disiapkan melalui pendidikan. Oleh karena itu pemerintah telah berusaha untuk menyempurnakan sistem pendidikan guna mengimbangi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut J.J Rousseau dalam Hasbullah (2017:2) menyatakan bahwa “Pendidikan adalah memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa kanak-kanak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa”.

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan bertujuan menyiapkan pribadi dalam keseimbangan, kesatuan organis, harmonis, dinamis guna mencapai tujuan hidup kemanusiaan.

Berdasarkan Undang-undang No.20 tahun 2003 Pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa:

Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan

rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Unsur pendidikan yang sangat penting guna mencapai tujuan pendidikan maksimal itu salah satunya adalah guru. Guru merupakan salah satu unsur yang sangat diperlukan dalam pendidikan, pembelajaran akan lebih menyenangkan serta efektif apabila guru mampu mengelola kelas, mengatur tata ruang kelas serta menciptakan dan memelihara ketertiban suasana kelas. Selain itu guru juga dituntut untuk lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Karena pendidikan dasar memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya berikutnya, oleh sebab itu pendidikan wajib mendapat perhatian khusus, terkhususnya pendidikan sekolah dasar.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan kegiatan terencana dan terorganisasi termasuk kegiatan dalam proses belajar mengajar dikelas. Kegiatan itu bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan positif pada diri anak dalam proses menuju kedewasaan. Proses belajar mengajar dikelas nantinya menjadi ukuran kemahiran dan tingkat kemampuan siswa saat menerima pembelajaran yang telah diberikan. Pencapaian hasil pembelajaran yang telah dirumuskan tidak luput melalui pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru.

Pengelolaan kelas diperlukan karena tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Pengelolaan kelas berkaitan pada kemampuan guru menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata "*managemen*" yang merupakan asal kata dari Bahasa Inggris yang di Indonesiakan menjadi "manajemen". Syaiful Bachri Djamarah dalam Erwin Widiaworo (2018:12) menyatakan bahwa: "Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran".

Kegiatan Pengelolaan Kelas meliputi bagaimana pengaturan siswa, pengaturan ruang kelas, serta bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru bisa menyangkut

pengelolaan siswa di dalam kelas terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru, serta bisa dilihat juga dari aspek pengelolaan lingkungan fisik kelas misalnya pengaturan tempat duduk siswa, pengaturan penerangan cahaya/ventilasi, pengaturan ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar (penempelan poster) serta kebersihan kelas. Karena kelas merupakan ruangan dimana terjadi proses belajar mengajar untuk diorganisasikan dan dikelola secara profesional oleh guru. Lingkungan ini harus diawasi, agar kegiatan belajar mengajar dapat terarah tepat pada sasaran yang sudah dikehendaki. Kelas dalam perspektif pendidikan dapat dipahami sebagai sekelompok peserta didik yang berada pada waktu sama, menerima pelajaran yang sama, serta bersumber dari guru yang sama.

Berdasarkan pendapat Nawawi dalam Euis Karwati (2015:5) menyatakan bahwa kelas dapat dilihat dari dua perspektif yaitu:

- (1) kelas dalam perspektif sempit adalah ruangan yang dibatasi oleh dinding, tempat sejumlah peserta didik berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar
- (2) kelas dalam perspektif luas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah. Kelas merupakan suatu kesatuan organisasi yang menjadi unit kerja, yang secara dinamis menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya yang dilakukan oleh guru, meliputi perencanaan, pengaturan, dan pengoptimalan berbagai sumber, bahan, serta sarana pembelajaran yang ada di kelas guna menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi peserta didik.

Tujuan dari pengelolaan kelas adalah untuk mewujudkan situasi kondisi kelas yang kondusif, efektif dan efisien sehingga dengan pengelolaan kelas yang baik menjadi modal bagi kesuksesan sebuah kegiatan pembelajaran bagi siswa dan guru.

Usaha untuk mencapai tujuan pengelolaan kelas di dalam pembelajaran adalah guru mengatur bagaimana pengelolaan kelas yang baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti mengatur ruang kelas, mengatur posisi duduk siswa, menata perabot kelas dan guru juga melaksanakan kegiatan pembelajaran dari membuka pelajaran sampai menutup pembelajaran sehingga

pengaruh pengelolaan kelas dapat membantu tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi secara keseluruhan. Pembelajaran aktif kreatif enak dan menyenangkan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan sehingga siswa merasa bahwa pembelajaran memberikan kesan dan puas dengan hasil pembelajaran, dengan sarana dan fasilitas memadai serta metode materi pembelajaran terpenuhi. Akan tetapi, meskipun pengelolaan kelas memiliki peran yang penting dalam menunjang aktifitas belajar mengajar yang efektif, masih banyak guru yang belum menerapkan aspek pengelolaan kelas dan sering kali masih mengabaikan aspek- aspek tersebut.

Guru dalam mengelola kelas memiliki dua masalah yaitu, masalah pengajaran dan masalah manajemen. Masalah pengajaran adalah usaha untuk membantu anak didik dalam mencapai tujuan khusus pengajaran berlangsung, membuat suatu pelajaran, penyajian informasi, mengajukan pertanyaan, sedangkan masalah manajemen adalah usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang semikian rupa sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sekolah SD Negeri 064025 Medan peneliti mengamati pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru belum maksimal di laksanakan, kenyataannya di lapangan sekarang ini kesulitan yang didapati guru dalam mengelola kelas adalah, guru masih belum mampu mengelola kelas dengan baik, dilihat dalam pengelolaan pembelajaran mulai dari pembukaan hingga penutup dan guru juga belum antusias terhadap bagaimana hasil pengaruh pengelolaan kelas yang baik terhadap hasil belajar siswa, serta guru juga masih mengabaikan pengaturan kelas seperti pengaturan tempat duduk siswa yang jarang di atur sehingga situasi tidak kondusif masih sering terjadi, peletakan pajangan atau poster yang masih kurang mendukung, kebersihan kelas serta fasilitas kelas yang kurang mendukung seperti meja dan kursi siswa yang rusak sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Septiyana, guru Sekolah Dasar Negeri 064025 Medan kelas IV Tahun Pelajaran 2018/2019 pada semester genap,

berjumlah 27 siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas IV terhadap data hasil belajar siswa dijelaskan bahwa dari 27 siswa yang tuntas diatas kriteria minimal adalah sebanyak 15 siswa dan 12 siswa masih belum tuntas, karena nilai yang dicapai masih di bawah nilai kriteria maksimal yaitu dibawah nilai 65. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Sehingga hal itu mengakibatkan dampak negatif terhadap proses belajar siswa seperti menurunnya motivasi belajar, tingkat kedisiplinan siswa di dalam kelas menurun dan hal lain yang tidak diharapkan terjadi yang dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik mengangkat masalah ini dengan judul **Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 064025 Medan T.P. 2018/2019**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas yang masih belum efektif dalam pembelajaran.
2. Belum optimalnya pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru.
3. Guru masih mengabaikan pengaturan kelas seperti pengaturan tempat duduk siswa yang jarang di atur.
4. Belum berpengaruhnya pengelolaan kelas pada hasil pembelajaran.
5. Fasilitas kelas yang belum optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kategori pengelolaan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?

2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kategori pengelolaan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar yang berkualitas.
2. Bagi Guru, sebagai sumber bahwa dalam pendidikan pengelolaan kelas penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Siswa, untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
4. Bagi Pembaca, memberikan tambahan informasi penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang sejenis selanjutnya.
5. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini berguna sebagai pembelajaran sekaligus pemahaman mengenai bagaimana pengelolaan kelas.